

Gearani Putri. (5030052). Hubungan antara Kepribadian Otoritarian dengan Niat Mematuhi *Safety Riding*. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial (2009).

INTISARI

Kesadaran para pengendara kendaraan bermotor khususnya roda dua terhadap keamanan dan keselamatan selama berkendara di jalan yang semakin menurun, mendorong pihak kepolisian untuk menggalakkan program *safety riding*. Berdasarkan hasil survey awal terdapat mahasiswa yang pro/kontra mengenai pelaksanaan program *safety riding*, salah satunya karena harus menyalakan lampu motor di siang hari yang dianggap boros energi. Perilaku mematuhi seseorang ditentukan oleh niat untuk menampilkan perilaku tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap *safety riding*, penelitian ini mengkhususkan pada kepribadian otoritarian mahasiswa dengan niat mematuhi *safety riding*, karena pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa kepribadian otoritarian mempengaruhi kepatuhan seseorang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepribadian otoritarian dengan niat mematuhi *safety riding*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional antara variabel tergantung yaitu niat mematuhi *safety riding* dan variabel bebas yaitu kepribadian otoritarian. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, dengan rentang usia antara 18 tahun hingga 25 tahun. Sampel penelitian berjumlah 50 orang. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampel insidental, yaitu subyek yang kebetulan ditemui peneliti saat mengadakan penelitian. Data dikumpulkan melalui angket otoritarian sayap kanan dan niat mematuhi *safety riding* yang disusun oleh peneliti. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara kepribadian otoritarian dengan niat mematuhi *safety riding*. Individu yang memiliki kepatuhan yang tinggi terhadap norma-norma sosial tradisional dalam masyarakat lebih mempunyai niat untuk mematuhi *safety riding*. Sebenarnya kepribadian otoritarian yang tinggi yang mempengaruhi kepatuhan tidak selalu baik untuk dikembangkan, namun dalam konteksnya dengan kepatuhan pada peraturan *safety riding* terlihat baik untuk dikembangkan. Hal tersebut dijelaskan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa terdapat kecenderungan untuk menampilkan perilaku agresi pada seseorang yang memiliki kepribadian otoritarian yang tinggi.

Saran utama yang dapat diberikan adalah kepada orang tua yaitu agar orang tua menerapkan kepatuhan dengan melakukan komunikasi timbal balik dengan anak, sehingga anak lebih memahami dan mengalami internalisasi terhadap perilaku mematuhi. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mempertimbangkan apakah kepribadian otoritarian yang tinggi pada mahasiswa juga memberikan dampak yang positif pada konteks kepatuhan yang lain.

Kata kunci : mahasiswa, kepribadian otoritarian, niat mematuhi *safety riding*.